

## **BAB III**

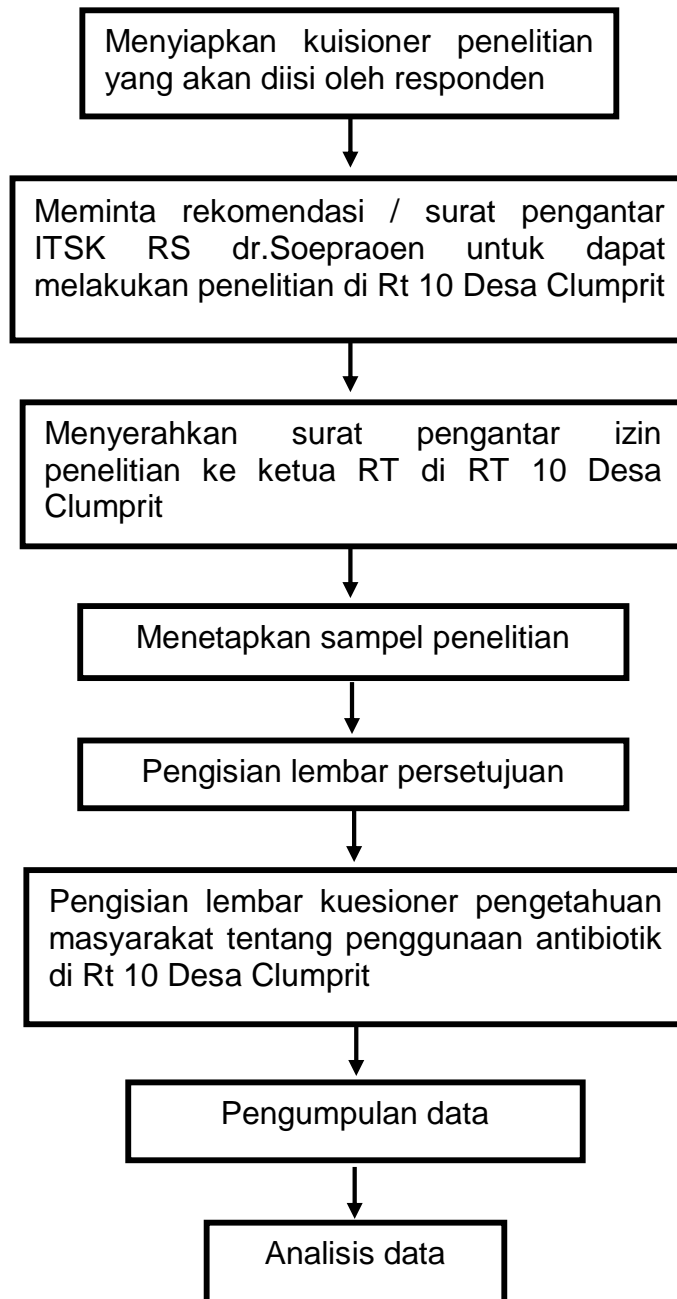
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Rt 10 Desa Clumprit, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang.

Menurut Sugiyono (2014), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner dimana peneliti tidak memberikan perlakuan seperti pada eksperimen. Survei deskriptif juga dapat didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

### 3.2 Kerangka Kerja



**Gambar 1 Kerangka Kerja**

### **3.3 Populasi**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Rt 10 Desa Clumprit yang berusia 17-65 tahun berjumlah 106 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Rt 10 Desa Clumprit yang berjumlah sama dengan populasi, yaitu 106 orang.

#### **3.3.3 Sampling**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan 106 responden yang bertempat tinggal di Rt 10 Desa Clumprit Kabupaten Malang.

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Menurut (Notoatmodjo & Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2015), variabel adalah seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik.

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data.

**Tabel 1 Definisi Operasional**

| Variabel                                  | Definisi Operasional  | Indikator  | Alat Ukur  | Skala   | Hasil Ukur  |
|---|---|--|--|---------|---|
| Tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik | Kemampuan responden dalam menjawab pernyataan tentang antibiotik dengan benar terkait dengan kuesioner meliputi: pengertian, penggolongan, Resistensi, dosis dan cara penggunaan. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami Pengertian antibiotik</li> <li>• Mengetahui Penggolongan antibiotik</li> <li>• Memahami tentang Resistensi antibiotik</li> <li>• Mengetahui tentang dosis antibiotik</li> <li>• Mengetahui Cara penggunaan antibiotik</li> </ul> | Kuesioner <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ No 1 tentang pengertian antibiotik</li> <li>❖ No 2 dan 3 tentang penggolongan antibiotik</li> <li>❖ No 4,5,6 tentang resistensi antibiotik</li> <li>❖ No 7,8,9,10,11 tentang dosis antibiotik</li> <li>❖ No 12,13,14,15, 16,17,18 tentang cara penggunaan antibiotik</li> </ul> | Nominal | Skor untuk jawaban:<br>Benar = 1<br>Salah = 0<br>Kategori tingkat pengetahuan:<br>1) Baik > 75%<br>2) Cukup 56-74%<br>3) Kurang < 55%<br>(Arikunto, 2020) |

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Proses Perijinan**

Langkah pertama dalam melakukan penelitian ini adalah pengajuan judul penelitian yang akan dilaksanakan di Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang Program Studi Diploma III Farmasi. Lalu meminta surat pengantar ITSK RS dr. Soepraoen untuk dapat melakukan penelitian di Desa Clumprit Rt 10 selanjutnya menyerahkan surat pengantar izin penelitian ke ketua Rt di RT 10 Desa Clumprit.

#### **3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

(Arikunto, 2016) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian” sebagai “alat bantu” merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checlist*) atau pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*) soal tes (yang kadang-kadang hanya disebut dengan “tes” saja, inventori (*inventory*), skala (*scala*), dan lain sebagainya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti memahami variabel yang akan diukur dan jawaban apa yang diharapkan dari responden (Iskandar, 2008). Untuk memperoleh data-data tersebut digunakan kuisisioner

tertutup dengan 18 item pernyataan kategori “benar” dan “salah” untuk kuesioner tentang pengetahuan masyarakat tentang antibiotik. Penyusunan pernyataan dalam kuesioner berdasarkan sifat favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable merupakan pernyataan yang bersifat positif (mendukung) aspek-aspek dalam variabel, sedangkan pernyataan unfavorable terdiri dari pernyataan yang negatif (tidak mendukung) aspek dari variabel. Jawaban benar akan diberi skor 1 sedangkan jawaban salah akan diberikan skor 0 yang kemudian dikelompokkan berdasarkan nilai persentase yang didapat nilai pengetahuan baik ( $\geq 75\%$ ), cukup (56%-74%), dan kurang ( $\leq 55\%$ ) (Pangesti, 2020). Alat ukur berisi identitas responden meliputi : nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi serta semua pertanyaan yang terkait dengan antibiotik yang meliputi tingkat pengetahuan.

**Tabel 2 Soal Pertanyaan Kuesioner**

| <b>SOAL</b>     | <b>Favorable</b> | <b>Unfavorable</b> |
|-----------------|------------------|--------------------|
| Pengertian      | -                | 1                  |
| Penggolongan    | 2                | 3                  |
| Resistensi      | 5,6              | 4                  |
| Dosis           | 7,8,9,10,11      | -                  |
| Cara penggunaan | 17               | 12,13,14,15,16,18  |

**Tabel 3 Jawaban Soal**

| <b>SOAL</b>                | <b>KETERANGAN</b> |
|----------------------------|-------------------|
| 1, 3, 4,12,13,14,15, 16,18 | Tidak             |
| 2, 5, 6, 7, 8, 9,10,11,17  | Ya                |

Notoatmodjo (2012) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut :

- a) Tingkat Pengetahuan kategori Baik = 75 - 100%
- b) Tingkat Pengetahuan kategori Cukup = 56 - 74%
- c) Tingkat Pengetahuan kategori Kurang = 10 – 55%

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat berdasarkan jumlah sampel responden. Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Rt 10 Desa Clumprit yang berumur 17- 65 tahun. Peneliti mendatangi rumah-rumah penduduk dengan memberi penjelasan maksud dan tujuan kedatangan peneliti kemudian memberikan kuesioner dengan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner tersebut. Setelah responden selesai mengisi, kuesioner kemudian diambil pada waktu atau hari yang sama.

## 3. Uji Instrumen

### 1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang berarti kebahasaan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Menurut (Sugiyono, 2005) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.

### RUMUS KOEFISIEN KORELASI

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = koefisien korelasi
- x = skor pada item pertanyaan nomor ganjil
- y = skor pada item pertanyaan nomor genap

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka dapat dikatakan kuesioner tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Selain validitas, alat ukur yang baik juga harus reliabel. Reliabilitas diterjemahkan dari kata reliability yang berarti hal yang dapat dipercaya (tahan uji). Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2005). Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali



(Kendra, 2012). Sebuah tes dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika tes tersebut memberikan data dengan hasil yang ajeg (tetap) walaupun diberikan pada waktu yang berbeda kepada responden yang sama. Oleh karena itu, alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel. Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar (>) dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut andal (reliabel).

### **3.6 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data meliputi kegiatan berikut:

##### *1. Editing*

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis. Kriteria yang harus ditekankan dalam tahap penyuntingan adalah:

- a. Lengkap : semua jawaban responden pada kuesioner sudah terjawab.
- b. Keterbacaan tulisan : apakah tulisannya cukup terbaca jelas.

- c. Relevan : apakah ada kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban.
- d. Konsistensi jawaban : apakah tidak ada hal-hal yang saling bertentangan antara pertanyaan yang saling berhubungan.

## 2. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Peneliti memberikan kode pada masing-masing data umum dan data khusus. Teknik pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Umur

- a. Remaja akhir (17-25 tahun)      diberi kode 1
- b. Dewasa awal (26-35 tahun)      diberi kode 2
- c. Dewasa akhir (36-40 tahun)      diberi kode 3
- d. Lansia awal (46-55 tahun)      diberi kode 4
- e. Lansia akhir (56-65 tahun)      diberi kode 5

### 2) Jenis kelamin

- a. Laki-laki      diberi kode 1
- b. Perempuan      diberi kode 2

### 3) Pendidikan

- a. SD      diberi kode 1
- b. SMP      diberi kode 2
- c. SMA      diberi kode 3
- d. Perguruan tinggi      diberi kode 4

#### 4) Pekerjaan

- a. PNS/TNI/POLRI      diberi kode 1
- b. Pekerja Swasta      diberi kode 2
- c. Wiraswasta          diberi kode 3
- d. Petani/buruh        diberi kode 4
- e. Ibu rumah tangga    diberi kode 5
- f. Belum/tidak bekerja diberi kode 6

#### 5) Sistem informasi

- a. Orang tua            diberi kode 1
- b. Teman                diberi kode 2
- c. Saudara              diberi kode 3
- d. Tenaga kesehatan    diberi kode 4
- e. Media massa         diberi kode 5

### 3. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke paket program SPSS pada komputer (Hastono, 2006). Apabila semua data dari kuesioner selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi. Langkah - langkah dalam proses cleaning adalah sebagai berikut :

- a) Mengetahui missing data
- b) Mengetahui variasi data

c) Mengetahui konsistensi data

#### 4. Scoring

Scoring adalah kegiatan menyekor hasil kuesioner yang dilakukan pada responden. Skor yang digunakan pada pengetahuan masyarakat adalah menggunakan kategori jawaban yaitu sebagai berikut:

Jawaban :

- a. Benar diberi kode 1
- b. Salah diberi kode 0

Dikategorikan :

- a. Baik : 75% - 100%
- b. Cukup : 55% - 75%
- c. Kurang : <55%

#### 3.6.2 Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan sistem informasi).

Hasil data kuesioner dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- ❖ P = Persentase
- ❖ X = Jumlah jawaban yang benar
- ❖ N = Jumlah item soal

Kategori pengetahuan menurut (Pangesti, 2020) yaitu :

- ✚ kategori baik jika nilainya  $\geq 75\%$ ,
- ✚ kategori cukup jika nilainya 56-74%
- ✚ kategori kurang jika nilainya  $< 55\%$ .

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rt 10 Desa Clumprit. Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal bulan Oktober 2021 sampai bulan Desember 2021. Untuk pengambilan data pada bulan Desember 2021 sampai bulan Maret 2022.

### 3.8 Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan prinsip dasar etika penelitian, yaitu :

#### 1. *Informed consent*

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum peneliti dilakukan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati.

#### 2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada kuesioner.

### 3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dengan tidak memberikan informasi hasil peneliti selain untuk keperluan akademik.

### 4. Bebas dari penderitaan

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek penelitian.

### 5. Resiko

Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

### 6. *Right in fair treatment*

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup : fisik, mental, dan sosial

### 7. *Right to privacy*

Tidak mencantumkan nama responden dan menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan responden kepada peneliti.